



## Gajah Ikut Meriahkan Gerebek Maulud

■ Neni Ridarineni

YOGYAKARTA — Gerebek Maulud yang menandai puncak peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW di DIY digelar Sabtu (3/1). Pada kegiatan yang juga merupakan tradisi rutin Keraton Yogyakarta ini, mengarak sebanyak tujuh gunung ke Masjid Kauman, Puro Pakualaman, dan Pemda DIY.

Ketujuh gunung ini menggambarkan sedekah raja kepada rakyatnya dan menyimbolkan kesejahteraan. Terdiri dari tiga gunung kakung, satu gunung putri, satu gunung gepak, satu gunung pawuhan, dan satu gunung darat.

Lima gunung kemudian diantarkan ke Masjid Gedhe Kauman, dan masing-masing satu gunung ke Puro Pakualaman dan ke Pemda DIY untuk abdi dalem

Keprajan di Kepatihan Yogyakarta. Gunung yang untuk abdi dalem Keprajan diserahkan kepada Sekda DIY Ichsanuri di Bangsal Wiyotoprojo Kepatihan.

Adapun Gunung Kakung yang dibawa oleh kantor Pemda DIY diusung sekitar 20 abdi dalem Gladhag dengan diiringi oleh dua ekor gajah, sebanyak 104 orang abdi dalem Narakarya, serta sebanyak 60 orang prajurit Bugis.

Gunungan itu tiba di Pendopo Wiyoto Projo Kepatihan sekitar pukul 11.00 WIB. Utusan Dalem Sultan Hamengku Buwono X yakni KRT Rinto Isworo menyerahkan Gunung Kakung kepada Sekda Pemda DIY Ichsanuri.

Pada kesempatan ini, Ichsanuri atas nama Pemerintah DIY menerima Gunung Kakung yang merupakan pemberian dari Sultan Hamengku Buwono X.

"Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan

barokah keselamatan dan kesehatan sehingga dapat menerima hajat Dalem Sultan Hamengku Buwono X yang berupa Gunung Garebeg Mulud Tahun EHE 1948 ini," ujarnya, dengan bahasa Jawa.

Sekda juga mendoakan Sultan HB X, permaisuri, para putra dalem (red. anak) kerabat, para sentana dalem, serta prajurit dalem agar sehat selalu, panjang umur, dan bahagia. Setelah berdoa yang dipimpin Achad Sidqi, Sekda DIY mengambil secara simbolis gunung yang terbuat dari hasil bumi Yogyakarta dan diserahkan kepada beberapa pejabat eselon II.

Kegiatan ini dihadiri para pejabat Pemda DIY yang semuanya mengenakan busana tradisional adat Jawa. Selanjutnya Gunung dibawa ke halaman depan Masjid Sulthoni Kepatihan untuk diperebutkan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

■ ed : yusuf assidiq

|    | Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. |          | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005